



LAPORAN MEDICAL CHECK UP

Pegawai RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

TAHUN 2022



RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang
Jl. Raya Ulu Gadut Padang

KOMITE K3RS
RS Jiwa Prof. HB. SAANIN PADANG
JLN. RAYA ULU GADUT PADANG TELP. 0751 (72001)

Padang, 28 April 2022

Nomor : 10/ K3RS/IV/ 2022
Lampiran : -
Perihal : Usulan pemeriksaan kesehatan pegawai 2022

Kepada,
Yth. Direktur RS Jiwa Prof. HB Sa'anin Padang
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program Kerja Sub Komite keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit pada Komite K3RS yaitu Pemeriksaan kesehatan berkala pegawai yang resiko tinggi pada pegawai RSJ. HB. Saanin Padang. Maka kami dari Komite K3RS mengusulkan kembali Pemeriksaan kesehatan berkala pegawai tersebut periode tahun 2022.


Oleh karena itu kami memohon agar Ibu bisa menyetujui kegiatan ini. Atas perhatian Ibu kami ucapkan terimakasih

Ketua K3RS



dr. Wiwi Marma

NIP. 19760802 200604 2 017

<p>Direktur : Yth: Wadiv Polyanon</p> <p style="text-align: center;">⇒ difasilitasi sesuai arahan</p> <p style="text-align: right; font-size: 1.5em;">28/4-2022</p>
<p>Re. Kabid Polyanon -</p> <p>difasilitasi sesuai arahan.</p> <p style="text-align: right;">oleh 28/4 22</p> <p>diterima dan dilaksanakan  8/6-22</p>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat kerja yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia, pasien, pendamping pasien, pengunjung maupun lingkungan rumah sakit. Dalam rangka pengelolaan dan pengendalian risiko yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit perlu diselenggarakan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit agar terciptanya kondisi rumah sakit yang sehat, aman, selamat dan nyaman.

Kesehatan kerja adalah upaya peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jabatan, pencegahan penyimpangan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan pekerja dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang mengadaptasi antara pekerjaan dengan manusia dan manusia dengan jabatannya.

Kesehatan kerja merupakan bagian spesifik dari segi kesehatan umumnya, yang lebih memfokuskan lingkup kegiatannya pada peningkatan kualitas hidup tenaga kerja melalui penerapan upaya kesehatan. Di tempat kerja, kesehatan dan kinerja seorang tenaga kerja dipengaruhi oleh:

1. Beban kerja, berupa beban fisik, mental dan sosial, sehingga upaya penempatan tenaga kerja sesuai dengan kemampuannya perlu diperhatikan.
2. Kapasitas kerja yang banyak bergantung pada pendidikan, keterampilan, kesegaran jasmani, ukuran tubuh, keadaan gizi dan sebagainya.
3. Beban tambahan / lingkungan kerja (fisik, kimia, biologik, ergonomik dan psikososial).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pengunjung maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memberikan bantuan tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja
2. Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja
3. Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik tenaga kerja
4. Memberi pengobatan, perawatan dan rehabilitasi bagi tenaga kerja

BAB II

ANALISA HASIL KEGIATAN

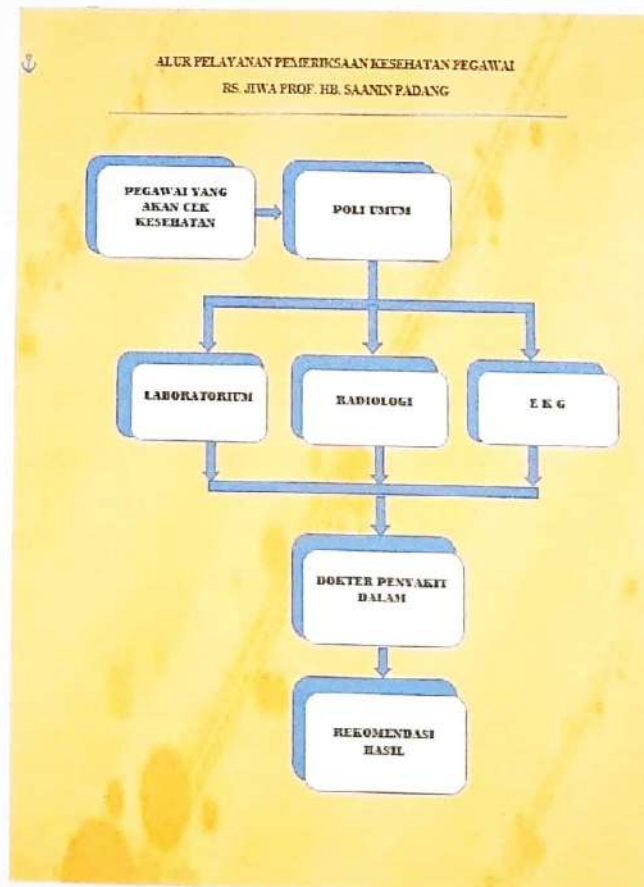
2.1 Sumber Daya Manusia

Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh Tim Pemeriksa Kesehatan Pegawai Rumah Sakit berdasarkan SK Direktur nomor 800/15/HK-PMSR/VI-2022.

Didalam SK tercakup:

1. 1 (satu) orang Dokter Spesialis Penyakit Dalam
2. 1 (satu) orang Dokter Spesialis Patologi Klinik
3. 1 (satu) orang Dokter Spesialis Radiologi
4. 2 (satu) orang Dokter Umum
5. 2 (dua) orang perawat
6. 4 (empat) orang Staf Laboratorium
7. 1 (satu) Staf Radiologi

2.2 Alur pemeriksaan kesehatan pegawai



Pegawai datang ke poliklinik, mengisi form medical check up dan anamnesa oleh dokter umum, dilakukan pemeriksaan EKG, kemudian diberikan surat pemeriksaan ke laboratorium dan radiologi. Hasil dari Laboratorium dan radiologi akan diberikan kepada tim.

Setelah hasil pemeriksaan lengkap maka pegawai akan diperiksa lebih lanjut oleh dokter spesialis penyakit dalam. Dokter spesialis penyakit dalam akan mengisi form hasil pemeriksaan kemudian membuat saran dan kesimpulan. Form Medical Check Up ditandatangani oleh dokter Spesialis Penyakit Dalam.

Jadwal Pemeriksaan:

- Pemeriksaan pertama: 20 Juni – 24 Juni 2022
- Pemeriksaan Kedua: 29 Juni – 5 Juli 2022

Tahapan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pegawai RSJ Prof HB. Saanin adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pemeriksaan kesehatan pegawai saat ini belum dilakukan untuk semua pegawai. Pemilihan pegawai berdasarkan yang berisiko. Area berisiko ditetapkan bersama PPI yaitu: IGD, UPIP (Unit Pelayanan Intensif Psikiatri), Mawar, Laboratorium, Gizi, Laundry, Poliklinik, CSSD, Radiologi. Pemanggilan pegawai yang bersangkutan melalui bidang masing-masing dan datang kepoliklinik sesuai hari yang ditetapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan oleh dokter pemeriksa dan pemeriksaan dilakukan seperti lazimnya yang dilakukan oleh setiap dokter untuk memeriksa kesehatan badan seseorang. Pemeriksaan ini meliputi:

- a. Anamnesa
- b. Pemeriksaan Fisik
- c. Pemeriksaan Elektrokardiografi
- d. Pemeriksaan Radiologi
- e. Pemeriksaan Laboratorium

2.4 ANAMNESISA

Pada anamesa ini dokter pemeriksa menegaskan agar supaya pertanyaan - pertanyaan dijawab dengan teliti dan seluas-luasnya.

Yang perlu ditanyakan adalah:

- Riwayat-riwayat penyakit umum, seperti TBC, DM, Jantung, syaraf, hipertensi / hipotensi, penyakit ginjal, kulit, dll
- Riwayat operasi, pernah operasi atau tidak, jika pernah apa jenis operasinya, kapan, dimana dan berapa lama perawatan operasi tersebut
- Riwayat penyakit keluarga

2.5 PEMERIKSAAN FISIK

Pemeriksaan fisik ini dilakukan di tempat yang penerangannya cukup dan dalam suasana tenang serta tidak tergesa-gesa. Adapun pemeriksaan yang dilakukan meliputi:

- Pengukuran berat badan (harus dalam keadaan berpakaian minimal)
- Pengukuran tinggi badan (harus tanpa alas kaki)
- Pengukuran nadi & frekuensi pernafasan (dalam keadaan berbaring & tenang, jika denyut nadi teratur cukup diukur selama 30 detik dan hasilnya dikalikan dua, jika tidak teratur dihitung selama 60 detik atau 1 menit)
- Pengukuran tekanan darah (posisi berbaring, tenang)
- Pemeriksaan indera penglihatan /mata
- Pemeriksaan jantung dan paru
- Pemeriksaan indera perabaan
- pemeriksaan indera perasa
- Pemeriksaan ekstremitas

2.6 PEMERIKSAAN ELEKTROKARDIOGRAFI

Bagi tenaga kerja yang berumur lebih dari 45 tahun perlu dilakukan pemeriksaan *Electrocardiografi* (ECG) untuk mengetahui kesegaran jasmani pegawai.

2.7 PEMERIKSAAN RADIOLOGI

Terutama untuk memeriksa keadaan paru-paru dan jantung, dilakukan pada pegawai berumur 45 tahun keatas

2.8 PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Yaitu pemeriksaan darah, dan urine.

- Pemeriksaan laboratorium rutin darah: kadar Hb, hitung leukosit, hitung trombosit, hematokrit
- Pemeriksaan kimia klinik: GDP, ureum, kreatinin, SGOT, SGPT,
- Pemeriksaan kolesterol total, HDL, LDL, Trigliserida, dilakukan pada pasien berumur 40 tahun keatas.
- Pemeriksaan laboratorium rutin urine: warna, kejernihan, reduksi, protein dan sedimen

2.9 HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan pada 118 pegawai RSJ. Prof. HB. Saanin padang, dengan rincian:

- Pegawai laki-laki sebanyak 34 orang
- Pegawai perempuan 84 orang
- Pegawai dengan umur > 40 th sebanyak 47 orang

2.9.1 Pemeriksaan Hemoglobin

Pemeriksaan Hb merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pegawai mengalami anemia atau tidak anemia. Kriteria anemia berdasarkan WHO bila Hb <12gr%.

Tabel Anemia pada pegawai berdasarkan kadar Hemoglobin

Jenis	Jumlah pegawai	%
Anemia	19	16,1
Normal	99	83,8

Dari 116 orang yang melakukan pemeriksaan, didapatkan pegawai yang menderita anemia sebanyak 19 orang (3,6%).

2.9.2 Pemeriksaan Gula Darah Puasa

Penetapan nilai untuk kadar gula darah puasa normal pada laboratorium RSJ. Prof. Hb. Saanin adalah < 126 mg/dl.

Tabel pemeriksaan GDP pada pegawai RSJ

Kadar GDP	Jumlah pegawai	%
Toleransi glukosa terganggu (GTT)	4	3,38
Normal	118	96,62

Dari 118 orang yang melakukan pemeriksaan gula darah puasa, didapatkan 4 orang (3,38%) dengan GTT.

2.9.3 Pemeriksaan Tekanan Darah

Tekanan Darah	Nilai		Jumlah
	Sistolik	Diastolik	
Normal	<120 mmHg	(dan) <80 mmHg	110
Stage I	140 -159 mmHg	(atau) 90 -99 mmHg	6

Stage II > 160 mmHg > 100 mmHg 2

Dari 118 orang yang diperiksa ada 8 orang dengan hipertensi, dimana ada 5 orang yang sudah mengetahui hipertensi.

2.9.4 Pemeriksaan kolesterol

Pemeriksaan kolesterol, HDL, LDL, Trigliserida dilakukan pada umur yang lebih 40 tahun sebanyak 47 orang

Jumlah pegawai	Kolesterol	Trigliserida
Normal	24	51
Dislipidemia (>200mg/dl)	41	14

Dari 65 orang yang melakukan pemeriksaan, didapatkan 41 orang dengan kolesterol >200 mg/dl adalah 63%, Trigliserida >150mg/dl adalah 21.5%.

2.9.5 Pemeriksaan Fungsi Hati

Jumlah pegawai	SGOT	SGPT
Normal	63	63
Terganggu	2	2

Dari 118 orang yang melakukan pemeriksaan, didapatkan 2 orang (1.69 %) dengan SGOT meningkat, 2 orang (1.69 %) dengan SGPT yang meningkat.

2.9.6 Pemeriksaan Fungsi Ginjal

Pemeriksaan faal ginjal berupa pemeriksaan ureum dan kreatinin, dimana dari 118 pegawai pemeriksaan ureum dan kreatinin dalam batas normal. Dari beberapa pemeriksaan kreatinin ada beberapa pegawai yang mengalami peningkatan tetapi tidak bermakna.

2.9.7 Pemeriksaan EKG

Pemeriksaan EKG dilakukan pada pegawai yang berumur > 40 tahun

Jenis	Jumlah pegawai	persentase
Normal	37	84,09%
Iskemia	3	6,8%
VES	1	2,27%
RBBB komplit	1	2,27%
LVH	1	2,27%
LAD	3	6,8 %

Dari 44 orang yang melakukan EKG ada 9 orang yang mengalami kelainan pada hasil EKG, berupa VES infrekuen dan Iskemia, RBBB komplit, LVH dan LAD.

2.9.8 Pemeriksaan HBSAg

Jenis	Jumlah pegawai	Persentase
Non reaktif	21	95,8%
Positif	1	4,2%

Dari 23 orang yang melakukan pemeriksaan HBsAg yaitu bagian gizi, laundry, laboratorium didapatkan 1 orang dengan hasil positif.

2.9.9 Pemeriksaan Rontgen Thorak

Jenis	Jumlah pegawai	persentase
Normal	35	79,5%
Kardiomegali	2	4.5%
Bronchitis	5	11.3 %
Emfisema	1	2,27%
Aterosclerosis Aorta	1	2,27%

Dari 44 orang yang melakukan pemeriksaan rontgen thorak didapatkan 2 orang dengan kardiomegali, 5 orang bronchitis, 1 emfisema dan 1 aterosclerosis

2.9.10 Pengukuran IMT

Jenis	Jumlah pegawai	persentase
Gizi kurang	1	0.84%
Normal	80	67.79%
Gizi lebih	19	16,12%
Obesitas	18	15.25 %

Dari 118 orang yang melakukan pengukuran IMT, didapatkan 1 orang pegawai dengan gizi kurang (0.84%), gizi lebih 19 orang (16.12%) dan obesitas 18 orang (15.25 %).

2.10 ANALISA HASIL

Dari item pemeriksaan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan;

1. Pemeriksaan hemoglobin dinilai cukup baik dimana hanya 19 orang (3,6%). yang anemia ringan Hb nya 8,8 mg/dl-11,6 mg/dl. Nilai yang diambil adalah <12 mg/dl dikategorikan anemia berdasarkan nilai WHO.
2. Pemeriksaan GDP didapatkan ada 4 orang (3,38%) dengan GTT dengan nilai GDP >126mg/dl. Dari 4 orang tersebut 3 orang sudah control teratur ke penyakit dalam, hanya 1 orang yang blum melakukan pengobatantapi sudah mengetahui penyakitnya sebelumnya.
3. Dari pemeriksaan TD didapatkan ada 8 orang dengan hipertensi, dengan hipertensi stage I ada 5 orang dan 3 orang hipertensi stage II. Dimana patokan untuk hipertensi adalah tekanan sistolik 140-159 mmHg atau tekanan diastolik 90-99 mmHg.
4. Dislipidemia adalah kondisi yang terjadi ketika kadar lipid (lemak) dalam darah terlalu tinggi atau terlalu rendah. Lipid adalah zat yang terdiri dari kolesterol dan trigliserida. Kolesterol sendiri dapat dibagi

menjadi kolesterol baik (HDL) dan kolesterol jahat (LDL). Nilai rujukan pada Laboratorium RSJ. HB. Saanin adalah: kolesterol total < 200 mg/dl, Pemeriksaan Trigliserida < 150 mg/dl.

Hasil pemeriksaan kolesterol dan trigliserida pada Dari 65 orang yang melakukan pemeriksaan, didapatkan 41 orang dengan kolesterol >200 mg/dl adalah 63%, Trigliserida >150mg/dl adalah 21.5%.

5. Pemeriksaan faal hepar berupa pemeriksaan SGOT dan SGPT. Dari 118 pegawai yang diperiksa ada 2 orang (1,69 %) dengan gangguan faal hepar. Hasil normal SGOT <38U/L untuk pria dan < 32U/L untuk wanita. Nilai normal SGPT <41U/L untuk pria dan <31 U/L untuk wanita.

Peningkatan yang bermakna untuk SGOT dan SGPT adalah 3-5 kali nilai normal. Untuk SGOT peningkatan nilainya tidak bermakna. Untuk SGPT ada 2 orang pegawai yang meningkat SGPT 3-4x harga normal berjenis kelamin laki-laki.

6. Pemeriksaan fungsi ginjal yaitu pemeriksaan ureum dan kreatinin. Dari pemeriksaan ureum didapatkan hasilnya rata-rata normal, dimana hasil ureum < 40 mg/dl. Hasil kreatinin normal 1,4 -1,5 mg/dl. Dari hasil pemeriksaaan kreatinin hanya 1 orang yg hasilnya 1,7. Peningkatan hasil kreatinin dinilai tidak bermakna karena bisa factor penyebabnya karena puasa sehingga kurang minum.
7. Dari pemeriksaan EKG didapatkan 9 orang yang mempunyaikelainan pada hasil EKG nya. Ada 1 orang (2,27%) hasil EKG dengan VES (Ventrikel Extra Sistole). VES adalah gangguan irama jantung dimana timbul denyut jantung prematur yang berasal dari fokus yang terletak di ventrikel. Ada 3 orang (6.8%) dengan iskemia anteroseptal. Iskemia adalah kekurangan suplai darah ke jaringan atau organ tubuh karena permasalahan pada pembuluh darah. Ada 1 orang (2,27 %) dengan RBBB komplit yaitu suatu kondisi saat daya listrik untuk denyut jantung ventrikel kiri dan kanan melambat atau terputus. Ada 1 orang dengan LVH (adanya penebalan pada dinding ventrikel. Ada 3

orang dengan LAD (left axis deviation) biasanya pasien dengan LAD dicurigai adanya pembesaran jantung.

8. Pemeriksaan HBsAg dilakukan pada pegawainya, laundry, dan laboratorium sebanyak 25 orang. Dari 25 orang yang diperiksa ada 1 orang yang hasilnya positif. Pasien yang positif HBsAg ini sudah mengetahui penyakitnya dan sudah mendapat terapi dari RS. M. Djamil. HBsAg merupakan antigen permukaan virus hepatitis B. Bila hasil HBsAg positif, berarti terinfeksi virus Hepatitis B dan berisiko menularkan penyakit ini ke orang lain melalui darah atau cairan tubuh.
9. Dari pemeriksaan darah rutin 114 pegawai tidak ditemukan kelainan patologis yang bermakna.
10. Dari 44 orang yang melakukan pemeriksaan rontgen thorak didapatkan 3 orang dengan kardiomegali dan hasil EKG nya LAD, 5 orang bronchitis, 1 emfisema dan 1 aterosclerosis
11. Pengukuran IMT pada 112 orang pegawai didapatkan hasil overweight 21 orang (18,7%) dan obesitas 47,3%.

$$\text{Penilaian untuk IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)}^2} \times 100\%$$

Hasil penilaian IMT :

Nilai IMT	Artinya
18,4 kebawah	Berat Badan Kurang
18,5 - 24,9	Berat Badan Ideal
25 - 29,9	BeratBadangLebih
30 - 39,9	Gemuk
40 keatas	SangatGemuk

Dari 118 orang yang melakukan pengukuran IMT, didapatkan 1 oang pegawai dengan gizi kurang (0.84%), gizi lebih 19 orang (16.12%) dan obesitas 18 orang (15.25 %).

DAFTAR HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tugas	Hasil Pemeriksaan	Keterangan
1	dr. Novi Susanti Hasan	P	Dokter	Sehat	
2	dr.wiwi warma	P	Dokter	Sehat	HT stage 2,overweight
3	dr. Cisillya Mykesturi	P	Dokter	Sehat	
4	dr. Nasramita	P	Dokter	Sehat	
5	dr. Sri Mulyanti	P	Dokter	Sehat	
6	dr. Yosrizal	L	Dokter	Sehat	MR, Trikuspid prolap
7	dr. Rifa Nezi	P	Dokter	Sehat	obesitas
8	dr. Fitri Yuni	P	Dokter	Sehat	obesitas, dislipidemia
9	dr. Rizka Rosalinda SpPD	P	Dokter	Sehat	
10	dr. Betty Hijrah, Sp.A	P	Dokter	Sehat	hipercholesteronemia
11	dr. I Fadhillah S, Sp.N	L	Dokter	Sehat	
12	dr. Shinta Brisma, Sp.KJ	P	Dokter	Sehat	obesitas
13	dr. Dian Budianti Amalina, Sp.KJ	P	Dokter	Sehat	
14	dr. Ade Yuli Amelia, Sp.KJ	P	Dokter	Sehat	hipercholesteronemia
15	dr. Rozi Yuliandi, Sp.Kj	L	Dokter	Sehat	
16	dr. Ilhami Fithri, Sp.PK	P	Dokter	Sehat	
17	drg. Lisa Herman	P	Dokter	Sehat	hipercholesteronemia
18	Ns. Nisa Lestari, S.Kep	P	IGD	Sehat	overweight
19	Eva Rinawati, Amd.Kep	P	IGD	Sehat	anemia ringan
20	Imra Yudi Pratama, Amd. Kep	L	IGD	Sehat	
21	Arie Syahrini, Amd.Kep	P	IGD	Sehat	overweight, dislipidemia
22	Septie Wulandari, Amd .Kep	P	IGD	Sehat	
23	Ns. Sri Widia Agni, S.Kep	P	IGD	Sehat	
24	Randi Surya Dinata, Amd.Kep	L	IGD	Sehat	HT stage 1
25	Sonia Gianini, Amd.Kep	P	IGD	Sehat	overweight
26	Fajrin adhi yadma, Amd.Kep	L	IGD	Sehat	HT stage 1,overweight
27	Aprisa Zahara, Amd.Kep	P	IGD	Sehat	
28	Ilham Gunawan, Amd.Kep	L	IGD	Sehat	

29	Tri satria, Amd.Ak	L	laboratorium	Sehat	
30	Tuti Murni, Amd.Ak	P	laboratorium	Sehat	Hipertensi stage 2, Bronchitis
31	Dafriyenti, Amd.Ak	P	laboratorium	Sehat	hipercholesteronemia
32	Fanny Febriany, Amd.Ak	P	laboratorium	Sehat	
33	Novella Narulita Ayu S, Amd.Ak	P	laboratorium	Sehat	
34	Chintara Diva Septina, Amd.Ak	P	laboratorium	Sehat	
35	Yani Imelda, Amd.Ak	P	laboratorium	Sehat	
36	Fivi, Amd.Ak	P	laboratorium	Sehat	
37	Rizki Yudhi Ilahi, Amd.Ak	L	laboratorium	Sehat	
38	Ns. Wisfi Desriyanti, S.Kep	P	UPIP 1	Sehat	HHD, Dislipidemia
39	Ns. Yamerita, S.Kep	P	UPIP 1	Sehat	
40	Ns. Pel Erizon, S.Kep	L	UPIP 1	Sehat	modifikasi gaya hidup
41	Ns. Dini Aprisuphita, S.Kep	P	UPIP 1	Sehat	
42	Ns. Lusi Refni, S.Kep	P	UPIP 1	Sehat	obesitas
43	Romi Rahmadhani, Amd.Kep	L	UPIP 1	Sehat	
44	Luthfi Nufal Yusar, Amd.Kep	L	UPIP 1	Sehat	
45	Yuli Mardeni, AMK	P	UPIP 1	Sehat	Dislipidemia
46	Ns. Maiva Sri Putri M, S.Kep	P	UPIP 1	Sehat	
47	Rahmi Syari, Amd.Kep	P	UPIP 1	Sehat	overweight, asma persisten sedang
48	Albahri, Amd.Kep	L	UPIP 1	Sehat	
49	Ns. Rosita Fitrayanti, S.Kep	P	UPIP 2	Sehat	
50	Ns. Isnadevita, S.Kep	P	UPIP 2	Sehat	Dislipidemia
51	Rukiyah Harahap, Amd.Kep	P	UPIP 2	Sehat	overweight
52	Fitra Mega, Amd.Kep	P	UPIP 2	Sehat	
53	Exti Sosila, Amd.Kep	P	UPIP 2	Sehat	Dislipidemia, Obese
54	Ns. Sujarwo, S.Kep	L	UPIP 2	Sehat	
55	Mish Fadhillah, Amd.Kep	P	UPIP 2	Sehat	
56	Ns. Risman Lubis, S.Kep	L	UPIP 2	Sehat	overweight

57	Ns. Hendra Harianto, S.Kep	L	UPIP 2	Sehat	Dislipidemia, o verweight
58	Marisa Primayeni, Amd Kep	P	UPIP 2	Sehat	
59	Revi Okta Sari, Amd Kep	P	UPIP 2	Sehat	obesitas
60	Ns. Elya Sespa	P	Mawar	Sehat	
61	Mira Susanti	P	Mawar	Sehat	
62	Ns. Marvita Zulfianis	P	Mawar	Sehat	
63	Ranny Octa Vergina	P	Mawar	Sehat	
64	Ns. Rani Dasra	P	Mawar	Sehat	overweight
65	Ns. Lystia Nanda Utami	P	Mawar	Sehat	overweight
66	Ns. Indah Permata Sari	P	Mawar	Sehat	
67	Ns. Juliadi Saputra	L	Mawar	Sehat	Dislipidemia, o verweight
68	Ns. Ondo Berlianta	L	Mawar	Sehat	Dislipidemia, o besitas
69	Ns. Toni Candra	L	Mawar	Sehat	
70	Fadly Agri	L	Mawar	Sehat	
71	Yahya Nudin	L	Laundry	Sehat	dislipidemia
72	Yusmarni	P		Sehat	dislipidemia
73	Izul	L	Gizi	Sehat	
74	Yurnita	P		Sehat	HT stage 2 , DM tipe 2
75	Amrizal	L	Laundry	Sehat	dislipidemia, DM tipe 2
76	Robianto	L		Sehat	
77	Armayzal Widodo	L		Sehat	hiperkolesterol
78	Yuzikri	L		Sehat	hepatitis B kronis
79	Silvina Maivianti, AMR	P	Radiologi	Sehat	
80	Eviana, Amd.Farm	P	CSSD	Sehat	HT stage 2, hipercholester ol, overweight
81	Mirza Hastuti	P	Gizi	Sehat	hiperkolesterol
82	Eka Kurniati	P	Gizi	Sehat	hipercholester onemia, Bronchitis, iskemia miokard
83	Widiawaty	P	Gizi	Sehat	anemia ringan
84	Nisa Nurul Jannah	P	Gizi	Sehat	anemia sedang
85	Nira Napolia	P	Gizi	Sehat	
86	Rahmawati	P	Gizi	Sehat	anemia sedang
87	Trisna Wahyuni	P	Gizi	Sehat	
88	Zuldianis	P	Gizi	Sehat	
89	Wiryan Wiryanto	L	Gizi	Sehat	hipertriglisericid emia

90	Syahrul	L	Gizi	Sehat	
91	Almelia	P	Gizi	Sehat	
92	Nova Fauziah	P	Gizi	Sehat	overweight
93	Trisnawati	P	Gizi	Sehat	obesitas
94	Deswarni	P	Gizi	Sehat	HT stage 2, Dislipidemia, VES infrekuren
95	Desriwelni	P	Gizi	Sehat	obes, hipercholesterol
96	Trinova Wahyuni	P	Gizi	Sehat	
97	Ronny Hidayat	L	Gizi	Sehat	
98	Arif Rahman Juwanda	L	Gizi	Sehat	
99	En Kurniati	P	Gizi	Sehat	obes, hipercholesterol
100	Nike Wira Puspita	P	Gizi	Sehat	hiperkolesterol
101	Mutiara Ulfah	P	Gizi	Sehat	
102	Rina Thalia	P	Gizi	Sehat	
103	Yusmaneli	P	Poliklinik	Sehat	anemia ringan, dislipidemia, overweight
104	Ns. Gusnita	P	Poliklinik	Sehat	iskemik miokard
105	Ns. Sri Surya Tenti	P	Poliklinik	Sehat	
106	Indra	L	Poliklinik	Sehat	Emfisema paru
107	Evison	L	Poliklinik	Sehat	
108	Ikhsan	L	Poliklinik	Sehat	hiperkolesterol
109	Ns. Syahrída Yani	P	Poliklinik	Sehat	OBES, HHD
110	Syafridayeni	P	Poliklinik	Sehat	HT, dislipidemia
111	Ns. Ratna Devi	P	Poliklinik	Sehat	DM tipe 2, overweight
112	Dewi Aldriani	P	Poliklinik	Sehat	SLE, Dislipidemia, Kardiomegali, Bronchitis, LAD
113	Kuswardani Susari Putri, M.Psi, Psikolog	P	Poliklinik	Sehat	DM tipe 2, obesitas, hipercholesterol

BAB III

PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

Permasalahan dan hambatan yang didapatkan dalam pemeriksaan kesehatan pegawai dan Vaksinasi, diantaranya:

1. Pemeriksaan tidak dilakukan pada seluruh pegawai karena keterbatasan biaya, sehingga hanya dilakukan pada sebagian pegawai
2. Data-data untuk pemeriksaan kesehatan akibat kerja belum bisa dinilai dari hasil pemeriksaan pegawai yang dilakukan.
3. Untuk pengobatan tidak bisa diberikan langsung dari RS, jadi untuk mendapatkan pengobatan pegawai dianjurkan dengan asuransi kesehatan BPJS kerumah sakit umum.
4. Pemeriksaan tidak dapat dilakukan karena sesuai jadwal karena di jadwal yang sudah ditentukan ada pegawai yang cuti, post dinas malam, dan ada tidak dapat meninggalkan pelayanan.
5. Pemeriksaan kolesterol hanya bisa dilakukan pemeriksaan kolesterol total, tidak dilakukan pemeriks HDL dan LDL karena tidak tersedianya reagen di laboratorium.

BAB IV


RENCANA TINDAK LANJUT

Dari pemeriksaan Kesehatan pegawai didapatkan hasil yang bermakna dari IMT, anemia dan dislipidemia. Nilai IMT dan dislipidemia merupakan faktor resiko dari penyakit-penyakit degenerative seperti penyakit Jantung. Sedangkan anemia merupakan penyakit akibat kekurangan sel darah merah yang ditandai lemah, lesu, mudah lelah yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai

Karena sebagian besar dari pegawai overweight dan obesitas, nilai kolesterol diatas normal, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan K3RS:

1. Memberikan saran kepada direktur supaya dapat dilakukan tes kebugaran pada seluruh pegawai untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani dari pegawai.
2. Memberikan saran kepada Direktur supaya senam yang biasanya diadakan 1x dalam seminggu ditingkatkan rutin menjadi 2x seminggu, dimana dengan berolahraga teratur salah satunya dapat menurunkan kadar kolesterol.
3. Memberikan penyuluhan ataupun brosur mengenai pola gizi seimbang
4. Pada pegawai dengan kelainan jantung berdasar pemeriksaan EKG, disarankan untuk berobat lebih lanjut kedokter Spesialis Penyakit dalam dengan menggunakan BPJS.
5. Pada pegawai-pegawai yang baru mengetahui kalau hasil GDP nya lebih dari normal dianjurkan untuk pemeriksaan kembali 1 bulan berikutnya.
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan pegawai secara berkala setiap 6 bulan sekali bagi petugas gizi dan setahun sekali bagi seluruh pegawai.
7. Perlunya monitoring pada pegawai-pegawai yang mempunyai masalah pada hasil pemeriksaannya oleh K3RS sehingga bisa dinilai apakah beban kerja pegawai tersebut sesuai dengan kondisi Kesehatan pegawai tersebut.

RENCANA TINDAK LANJUT
HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT TUGAS	HASIL PEMERIKSAAN	TINDAK LANJUT	DOKUMENTASI
1	Yuzikri	Laki-laki	Ins. Laundry	HBsAG Positif	<ul style="list-style-type: none">• Dilakukan monitoring terhadap pegawai tersebut,• Menyarankan kepada pegawai bersangkutan agar melanjutkan pengobatan rutin di RSUP. M.Djamil	

BAB V

KESIMPULAN

Pemeriksaan kesehatan perlu dan penting untuk dilakukan kepada semua pegawai untuk pemantauan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Rumah sakit menyediakan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan Kesehatan ini menjadi kegiatan berkala sekali 6 bulan untuk petugas Gizi dan sekali setahun untuk seluruh pegawai.

Dengan peningkatan kesehatan pegawai maka kehadiran dan kinerja pegawai juga meningkat sehingga juga meningkatkan income bagi rumahsakit. Kesejahteraan pegawai dan rumah sakit yang menjadi tujuan Bersama akan dapat tercapai.

Mengetahui,
Direktur
RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang,



dr. Alhima, MPH
NIP. 19680203 200212 2 002

Ketua Komite K3RS
RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang,



dr. Wiwi Marma
NIP. 19760802 200604 2 007



**FORMULIR MEDICAL CHECK UP
RS. JIWA PROF. HB. SAANIN PADANG**

Jl. Raya Ulu Gadut
PADANG

Telepon : (0751) 72001, Fax (0751) 71378

Website :rsjhbsaanin.sumbarprov.go.id

I. DATA PASIEN

Nama Lengkap	Dian Britanti Analia
Tanggal lahir	29 Agustus 1976
Usia	45 th
Jenis kelamin	Perempuan
Nomor Register	13

II. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

1

III. RIWAYAT KEBIASAAN DAN LINGKUNGAN KERJA

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah anda perokok?		✓	
2	Apakah anda minum alkohol?		✓	
3	Apakah lingkungan pekerjaan saat ini berhubungan dengan kebisingan, bahan radiasi, debu, abes atau bahan kimia lainnya?		✓	
4	Apakah anda mengkonsumsi obat-obatan tertentu pada saat ini (suplemen, jamu, obat herbal, dll)	✓		Arlovaastatu (k20)

IV. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

No	Riwayat Penyakit Dahulu	pribadi		keluarga		Keterangan
		ya	tidak	ya	tidak	
1	Penyakit bawaan/ kongenital				✓	
2	Alergi				✓	
3	Stroke atau penyakit saraf lainnya				✓	

4	Diabetes Mellitus (kencing manis)				✓
5	Hipertensi (darah tinggi)			✓	✓
6	Penyakit jantung			✓	✓
7	Kolesterol	✓			
8	Asma				✓
9	Penyakit pencernaan (lambung dan usus)				✓
10	Penyakit gondok (thyroid)				✓
11	Penyakit ginjal				✓
12	Penyakit hati (hepatitis)				✓
13	Penyakit kanker				✓
14	Tuberculosis (TBC)				✓
15	Penyakit radang sendi (asam urat, reumatik , dll)				✓
16	Prostat / Batu Saluran Kemih				✓
17	Riwayat Operasi sebelumnya	✓			
18	Penyakit lainnya				

V. PEMERIKSAAN FISIK

1. PEMERIKSAAN DASAR	
Keadaan Umum :	Vital Sign :
Berat : 49 Kg	Tekanan Darah : 109/65 mmHg
Tinggi Badan : 155 Cm	Nadi : 94 kali/mnt
IMT : 20,4	Pernafasan : 17 kali/mmt
	Suhu Tubuh : 36,9 °C

2. PEMERIKSAAN GENERALIS	
PEMERIKSAAN	HASIL
1 Kepala	normocephal
2 Mata	anisa, 2 s keri ukur.
3 THT	

4	Leher	JVP 5-2cm
5	Mulut	
7	Thorax	irama jantun terd
8	Abdomen	
9	Ekstremitas	
10	Pemeriksaan Neurologis	

3. PEMERIKSAAN EKG

Hasil pemeriksaan

Interpretasi :

1. Irama : sinus
2. Heart Rate : 94
3. P Interval : 0,16
4. QRS Kompleks : 0,08
5. Gelombang P : normal
6. Axis : normal
7. Gelombang T : ST elevasi (-) T dep
8. LVH : -
9. RVH : -

Kon. normal

VI. PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Pemeriksaan laboratorium
Hasil pemeriksaan <i>norm d</i>

VII. PEMERIKSAAN RADIOLOGI

Pemeriksaan radiologi <i>Thorax photo</i>
Hasil pemeriksaan <i>norm d</i>

VII. KESIMPULAN

Dari hasil anamnesa, pemeriksaan fisik, tes penunjang laboratorium dan Radiologi yang dilakukan pada,

Hari : *Senin*
Jam : *05*
Tanggal : *25/7/11*

Maka dapat disimpulkan bahwa Pasien atas nama :
dinyatakan dalam kondisi :

<i>Baik</i>
SARAN :

Dokter pemeriksa,

[Signature]
(.....)



HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Nama : dr. DIAN BUDIANTI AMALIA, Sp.kj
Umur : 46 Tahun
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN		SATUAN
		Pria	Wanita	

HEMATOLOGI

Hemoglobin	12.7	14 - 18	10-16	g/dL
Leukosit	4.900	5.000 - 10.000		/mm ³
Trombosit	329.000	150.000 - 400.000		/mm ³
Eritrosit	4.23	4,5-5,5	4,0-4,5	juta
Hematokrit	36	40-48	37-43	%

KIMIA KLINIK

Glukosa Puasa	85	60 - 120		mg/dL
Glukosa Sewaktu		< 200		mg/dL
SGOT	18	< 38	< 32	U/L
SGPT	16	< 41	< 31	U/L
Ureum	13	10 - 50		mg/dL
Kreatinin	0.67	0,8-1,3	0,6-1,2	mg/dL
Cholesterol Total	155	< 200		mg/dL
Colesterol HDL		>55	>65	mg/dL
Cholesterol LDL		<150		mg/dL
Trigliserida	72	<150		mg/dL

Kesan : *leukopenia*

Padang, 21 Juni 2022
Penanggung jawab Laboratorium

dr. Ilhami Fithri, SpPK
NIP.19770917 200604 2 002